

## ABSTRAKSI SKRIPSI

*Semakin pesatnya perkembangan di bidang teknologi dan informasi, maka persaingan antar badan usaha tidak dapat dihindarkan lagi. Dalam persaingan tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh badan usaha untuk memenangkannya, dimana pihak manajemen menetapkan suatu strategi yang benar dan tepat dalam pengambilan putusan.*

*Pada kegiatan operasionalnya, PT PELAYARAN NIAGA PEJAKA adalah badan usaha yang bergerak di bidang pelayaran nasional yang memberikan berbagai jasa angkutan laut, meliputi jasa pelayaran, jasa terminal, maupun jasa dokumen dan mutasi.*

*Jasa angkutan laut merupakan pendapatan utama dari badan usaha yang bergerak di bidang pelayaran, yaitu mengangkut barang dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan dengan kapasitas yang maksimal dan biaya operasi serendah mungkin. Karena dari sini dapat diharapkan tercapainya laba yang menjadi salah satu tujuan badan usaha. Dengan sistem pengendalian internal yang tepat dan memadai atas jasa angkutan laut, maka informasi yang diperoleh dapat lebih tepat dan akurat, sehingga membawa keuntungan bagi badan usaha. Pihak badan usaha menyadari, bahwa transaksi pada siklus pendapatan sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.*

*Pada PT PELAYARAN NIAGA PEJAKA, pendapatan yang diperoleh atas jasa angkutan laut terutama pendapatan angkut belum disertai dengan pengendalian yang tepat dan ketat. Hal ini terlihat dengan masih adanya perangkapan fungsi sehingga banyak kegiatan yang saling tumpang-tindih yang dikerjakan oleh satu bagian. Selain itu, masih terdapat kurangnya pengawasan dalam penggunaan dan pemberian otorisasi pada formulir-formulir yang berkaitan dengan pendapatan angkut oleh pihak yang berwenang.*

*Sehubungan dengan hal tersebut, maka diadakan suatu penerapan kepatuhan (compliance test) untuk menilai efektivitas atas sistem pengendalian internal badan usaha atas siklus pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut. Karena luasnya lingkup pengujian, maka pengujian dibatasi pada jasa pelayaran saja, yaitu jasa yang diperoleh dari mengangkut barang-barang melalui laut dari pelabuhan*

asal ke pelabuhan tujuan. Pengujian kepatuhan perlu dilakukan terhadap perhitungan dan pengukuran barang-barang yang akan diangkat, tarif freight yang akan dibebankan, serta perkalian antara berat/volume barang dengan tarif freight.

Pelaksanaan pengujian kepatuhan menggunakan attribute sampling dengan model stop-or-go sampling. Dalam pengujian kepatuhan ini, tingkat keyakinan diasumsikan sebesar 95% dengan batas ketepatan maksimal yang diinginkan sebesar 5%.

Dari hasil penerapan pengujian kepatuhan (compliance test) atas siklus pendapatan badan usaha menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang ada dalam badan usaha cukup memadai. Selain itu, dapat diketahui secara umum bahwa kebijaksanaan dan prosedur badan usaha dalam siklus pendapatan telah dijalankan dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa penyimpangan.

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai usulan atas penyimpangan yang terjadi, antara lain diperlukan adanya pengawasan dari petugas bagian kantor secara bergantian untuk memonitor secara langsung kegiatan bongkar muat barang untuk membuat laporan pada badan usaha. Selain itu, perlu adanya pendelegasian wewenang antara petugas penerimaan muatan yang akan dimuat di kapal, sehingga dapat memudahkan pengawasan dan adanya bagian penerimaan order terpisah dengan bagian otorisasi kredit, sehingga bisa dihindari terjadinya kredit macet. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan perolehan data-data yang diperlukan dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik, sehingga tujuan badan usaha dapat tercapai.